

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS  
PADA MATERI TEXT DESKRIPTIVE PADA SISWA KELAS VIII  
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
DI SMP NEGERI 6 MEUREUBO AJARAN 2020/2021**

**Kasumi Mari**

SMP Negeri 6 Meureubo Aceh Barat

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan hasil belajar, Keterampilan Membaca Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Meureubo Ajaran 2020/2021. Penelitian kelas ini berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris pada Materi Text Deskriptif Pada Siswa Kelas VIII Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) di SMP Negeri 6 Meureubo Ajaran 2020/2021" yang dilakukan pada tahun ajaran 2017/2018 pada semester genap. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dari bulan awal bulan Maret 2021 sampai dengan akhir Mei 2021. Sumber data berasal dari siswa kelas VIII pada semester genap tahun 2021 yang melakukan pembelajaran dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). Alat pengumpulan data berupa butir soal test. Pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menandai siswa aktif saat PBM yang sesuai dengan kolom yang tersedia. Validasi data dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai tes siswa ke dalam daftar nilai yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif persentase. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian pada siklus I sebesar 68.78% dengan nilai rata-rata 71.60 sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan mencapai sebesar 80.76%, dengan nilai rata-rata 83.70 dan siswa yang tuntas dalam memahami materi ini sebanyak 25 siswa dari 28 siswa. Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan bahasa Inggris sangat besar manfaatnya bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, hendaknya model ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan, Keterampilan Bahasa Inggris siswa. Guru hendaknya mengajar dengan menggunakan metode/model pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa lebih bersemangat dan menyenangi materi yang diajarkan.*

***Kata Kunci: Keterampilan, Bahasa Inggris, Text Deskriptif, (CTL).***

---

---

**PENDAHULUAN**

Rendahnya prestasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah antara lain disebabkan oleh banyak faktor. Namun secara garis besar faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni faktor internal yaitu kemampuan, motivasi, minat, dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, kemampuan profesional guru dan lain-lain.

Salah satu faktor penting lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar Bahasa Inggris para siswa adalah penggunaan penerapan *contextual teaching and learning* pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar Bahasa Inggris tersebut, kehadiran penerapan *contextual teaching and learning* sangat membantu dalam penyajian kegiatan belajar mengajar. Karena dengan adanya penerapan *contextual teaching and learning* tersebut akan sangat membantu para peserta didik dalam memahami ketidakjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Bahkan kerumitan materi yang disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan penerapan *contextual teaching and learning*.

Model pembelajaran konvensional memberi hasil yang kurang maksimal dan motivasi belajar mereka tetap statis karena kurang menarik. Masalah mulai ditemukan berdasarkan hasil ulangan harian pada waktu *preliminary study* kelas VIII yang berjumlah 28 siswa, siswa diketahui mengalami kesulitan dalam menguasai kosa kata

berbentuk past tense pada descriptive teks. Hasil dari ulangan harian hanya 11 siswa atau 36% siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 60 dengan nilai rata-rata kelas 59,33. Ini sungguh amat mengejutkan. Kemudian peneliti merefleksikan diri dari sistem pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti yaitu dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada siswa tentang masalah mereka. Jawabannya diantaranya tidak tahu arti soalnya atau soalnya tidak sama dengan materi yang diberikan pada proses pembelajaran. Peneliti akhirnya bisa mengetahui kalau prestasi belajar mereka kurang maksimal dikarenakan penguasaan kosakata mereka sangat rendah sehingga mereka akan kesulitan memahami suatu bacaan apalagi pada teks descriptive di mana siswa harus memahami bentuk simple present tense, attribute verb, seperti be (am, is, are) dan hanya berfokus pada objek tersebut.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas peneliti penerapan *contextual teaching and learning* yang mudah dilakukan dan menarik yaitu siswa menyusun kosakata dengan terjemahannya yang diambil dari suatu materi bacaan yang akan diajarkan sehingga akan mempermudah siswa memahami bacaan. Cara ini diharapkan lebih menyenangkan karena model yang dipakai grouping sehingga mereka bisa bekerja sama satu dengan yang lain dan juga ada kesempatan mereka untuk bersaing karena dibagi beberapa kelompok. Diharapkan penerapan *contextual teaching and learning* akan membuat siswa lebih menikmati suatu proses pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan sehingga akan timbul minat dan semangat yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

Dari uraian di atas, peneliti mencoba untuk mengambil tindakan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris pada Materi Text Deskriptive Pada Siswa Kelas VIII Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* di SMP Negeri 6 Meureubo Ajaran 2020/2021” Peneliti memilih menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* karena dianggap metode tersebut sangat efektif dalam proses belajar mengajar terutama dalam pelajaran Bahasa Inggris.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 6 Meureubo Ajaran 2020/2021. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Meureubo Ajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 28 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 18 orang siswa putra dan perempuan 10 orang siswa putri. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Maret 2021 sampai dengan Mei 2021 pada semester genap.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil nilai tes. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus, dengan menggunakan soal tes secara tertulis dalam bentuk essay. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa butir soal test. Data observasi dilakukan dengan menandai jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Pengambilan data observasi dilakukan oleh observer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 35.65%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai

tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 61.29. Setelah melakukan pre test, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Pemerolehan Nilai Kondisi Awal dengan Nilai Siklus I, mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai pada kondisi awal. Pada siklus I rerata pencapaian nilai mengalami peningkatan sebesar 34.68% dari kondisi awal. Selain peningkatan pada rerata hasil nilai, pada siklus I juga mengalami peningkatan pada pencapaian kriteria ketuntasan. Pada kondisi awal hanya ada 11 atau 35.65% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan pada siklus I bertambah menjadi 19 atau 68.78% siswa. Dalam hal ini berarti pencapaian kriteria ketuntasan meningkat sebesar 34.22%.

Pemerolehan Nilai Siklus I dan Siklus II, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Peningkatan pada siklus I mencapai 71.60 terhadap hasil nilai pada siklus I. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan yang cukup banyak yaitu sebesar 83.70 terhadap rata-rata hasil nilai pada siklus I. Selain nilai rata-rata yang mengalami peningkatan, jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan juga mengalami peningkatan yang cukup banyak. Maka dari itu peneliti/guru menghentikan penelitian pada siklus II.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Keterampilan Membaca Bahasa Inggris pada Materi Text Deskriptive Pada Siswa Kelas VIII Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SMP Negeri 6 Meureubo Ajaran 2020/2021 semester genap mengalami peningkatan setelah diadakan proses belajar mengajar dengan menggunakan Pendekatan *contextual teaching and learning*, dengan indikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Penggunaan Pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan Keterampilan siswa Membaca *Text Deskriptive* Bahasa Inggris. presentase dari 68.78% siklus I menjadi 80.76% Siklus II.
3. Penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* membuat siswa memiliki keberanian dalam mengungkapkan ide dan pendapatnya dengan menggunakan Bahasa Inggris.
4. Penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan Keterampilan belajar siswa.

### **Saran**

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dan aplikasinya pada peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan antara lain:

1. Untuk meningkatkan Keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dikelas dapat diatasi dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
2. Guru harus merancang media pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasanya.
3. Guru Bahasa Inggris senantiasa berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga menumbuh kembangkan Keterampilan siswa dalam belajar Bahasa Inggris.

4. Guru Bahasa Inggris terutama di SMP Negeri 6 Meureubo Ajaran 2020/2021 senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang baik bagi siswa.
5. Di harapkan pada Pemerintah khususnya Dinas Pendidikan Untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru tentang pendekatan pembe lajaran untuk ditetapkan dalam proses belajar mengajar.
6. Bagi peneliti yang berminat perlu dikembangkan lagi Pembelajaran Bahasa Inggris pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sardiman A.M. 2007, *Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Timur: DEPDIKNAS.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.
- Sudjana, Nana .2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.vBandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik*.